

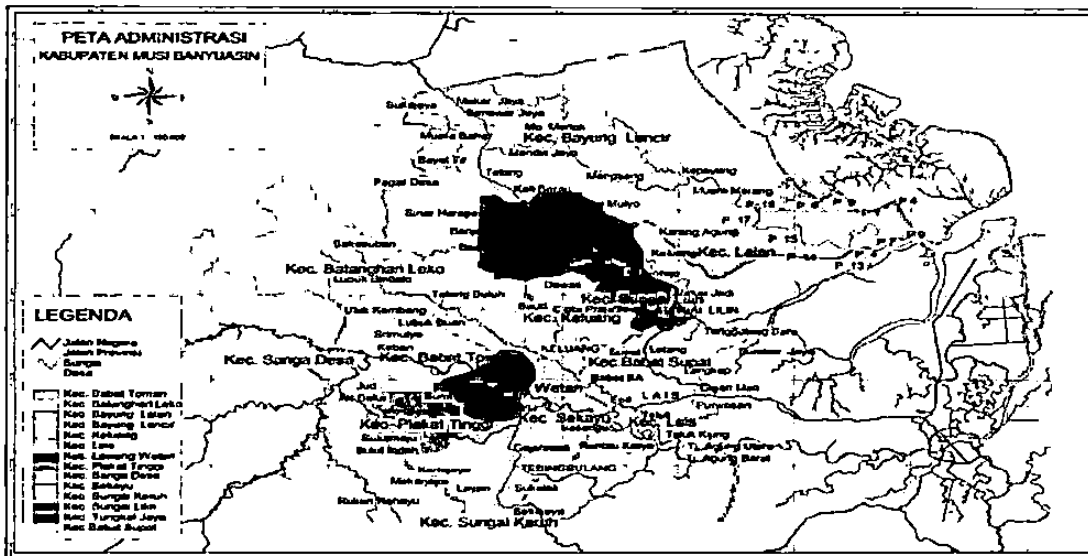
## BAB II

# GAMBARAN UMUM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ALOKASI DANA DESA / KELURAHAN DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN

### A. Kondisi Geografis di Kabupaten Musi Banyuasin

Gambar 2.1

#### Peta Administrasi Kabupaten Musi Banyuasin



Sumber: Kabupaten Musi Banyuasin dalam angka.

#### A.2.1 Luas dan Batas Wilayah

##### A.2.1.a Letak Geografis

Kabupaten Musi Banyuasin adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan dengan ibu kota Kota Sekayu. Kabupaten Musi Banyuasin dengan luas wilayah 14.265,06 km<sup>2</sup> atau sekitar 15 persen dari luas Provinsi Sumatera

ssSelatan terletak antara  $1,3^{\circ}$  sampai dengan  $4^{\circ}$  Lintang Selatan dan  $103^{\circ}$  sampai dengan  $104^{\circ} 45'$  Bujur Timur.

#### *A.2.1.b Batas Wilayah*

Kabupaten Musi Banyuasin adalah salah satu Kabupaten yang ada di Pulau Sumatera Bagian Selatan. Kabupaten Musi Banyuasin berbatasan dengan berbagai daerah di sekitarnya, Antara lain :

- a. Sebelah Utara : Provinsi Jambi
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Muara Enim
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Banyuasin
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Musi Rawas

Kabupaten Musi Banyuasin dengan luas wilayah 14.265,96 km<sup>2</sup> atau sekitar 15 persen dari luas Provinsi Sumatera Selatan, terbagi atas 14 wilayah kecamatan dan 236 desa / kelurahan. Dari 14 kecamatan, Kecamatan Bayung Lencir memiliki luas terbesar yaitu 4.925 Km<sup>2</sup>, sedang Kecamatan Lawang Wetan merupakan kecamatan yang terkecil dengan luas 232 Km<sup>2</sup> Secara geografis terletak pada posisi antara  $1,3^{\circ}$  sampai dengan  $4^{\circ}$  Lintang Selatan

## **A.2.2 Iklim dan Jenis Tanah**

### **A.2.2.a Iklim**

Kabupaten Musi Banyuasin mempunyai iklim tropis dan basah dengan variasi curah hujan antara 14,625 - 363,96 mm sepanjang tahun 2012. Curah hujan paling banyak pada bulan Desember 2012. Hari hujan pada tahun 2012 menunjukkan variasi antara 3 - 17 hari, dengan hari hujan paling banyak pada bulan Desember 2012. Di sebelah Timur Kecamatan Sungai Lilin, sebelah Barat Kecamatan Bayung Lencir kemudian di daerah pinggiran aliran Sungai Musi sampai ke Kecamatan Babat Toman, tanahnya terdiri dari rawa-rawa dan payau yang dipengaruhi oleh pasang surut. Daerah lainnya merupakan dataran tinggi dan berbukit-bukit dengan ketinggian antara 20 sampai dengan 140 m di atas permukaan laut.

Keadaan tanah di Kabupaten Musi Banyuasin terdiri dari 4 jenis, yaitu :

- a. Organosol : didataran rendah atau rawa-rawa.
- b. Klei Humus : penyebarannya lihat Organosol
- c. Alluvial : di sepanjang sungai Musi.
- d. Padzolik : di daerah berbukit-bukit.

Kabupaten Musi Banyuasin merupakan daerah rawa dan sungai besar serta kecil seperti Sungai Musi, Sungai Banyuasin, Sungai Batanghari Leko dan lain-lain. Untuk aliran Sungai Musi

yang berada di bagian Timur dipengaruhi oleh pasang surutnya air

laut. Disamping itu daerah ini juga terdiri dari lebak dan danau-danau kecil.

### **A.2.3 Pembagian Wilayah**

Kabupaten Musi Banyuasin dengan luas wilayah 14.265,96 km<sup>2</sup> dibagi habis menjadi kecamatan dan selanjutnya kecamatan tersebut dibagi habis menjadi desa-desa dan kelurahan-kelurahan. Tahun 2012 ini jumlah kecamatan dalam Kabupaten Musi Banyuasin sebanyak 14 Kecamatan dengan Desa/Kelurahan/UPT yang berjumlah 236. Yang terdiri dari 14 Kecamatan 222 Desa dan

**TABEL 2.1**  
**Jumlah Desa dan Kelurahan**

No	Kecamatan	Desa	Kelurahan	Jumlah
1	Babat Toman	10	2	12
2	Plakat Tinggi	15	-	15
3	Batanghari Leko	16	-	16
4	Sanga Desa	17	2	19
5	Sungai Keruh	22	-	22
6	Sekayu	10	4	14
7	Lais	14	-	14
8	Sungai Lilin	13	2	15
9	Keluang	13	1	14
10	Bayung Lencir	21	2	23
11	Lalan	26	-	26
12	Lawang Wetan	15	-	15
13	Babat Supat	15	-	15
14	Tungkal Jaya	16	-	16
Jumlah		223	13	236

Sumber : Musi Banyuasin dalam angka

**Grafik 2.1**  
**Jumlah Desa dan Kelurahan**



## **B. Profil Kelurahan Balai Agung**

Kelurahan Balai agung merupakan sebuah Kelurahan yang tergabung dalam Daerah administrasi Kecamatan Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Jumlah Keseluruhan penduduk adalah 21.303 Jiwa dengan 4.918 KK.

Kelurahan Balai Agung memiliki Luas 6.133 Ha dengan Tipologi Kleurahan Daratan Rendah. Kelurahan Balai Agung memiliki Ketinggian tanah dari permukaan 0,2 sampai dengan 1,5 mdpl. Kelurahan Balai Agung memiliki Curah hujan 1770 sampai dengan 27000 mm/tahun dengan suhu udara 33 derajat sampai dengan 40 derajat C.

Secara Geografis Kelurahan Balai Agung berbatasan dengan beberapa Desa/Kelurahan yang masih tergabung dengan wilayah administrasi Kecamatan Sekayu. Berikut ini batas-batas wilayah administrasi Kelurahan Balai agung :

1. Sebelah utara berbatsan dengan Sukarami
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Soak Baru
3. Sebelah Timur Dusun Muara Teladan
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Musi.

### **B.2.1 Jumlah Penduduk**

Kelurahan Balai Agung memilimi total penduduk 24.036 Jiwa dengan rincian Laki-laki sebanyak 12.040 dan Perempuan sebanyak

11.996 Jiwa. Di bawah ini adalah data penduduk Kelurahan Balai Agung

beraga Islam. Berikut ini adalah data-data terkait dengan Kependudukan di

Kelurahan Balai Agung :

**TABEL 2.2**

**Jumlah Penduduk Kelurahan Balai Agung**

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)
1	Perempuan	11.996
2	Laki-Laki	12.040
<b>Jumlah Penduduk</b>		<b>24.036</b>

**B.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama**

Kelurahan Balai Agung yang memiliki Total penduduk sebanyak 24.036 Jiwa dengan sebagian besar memeluk agama Islam. Dengan total 23.797 Jiwa, Untuk Masyarakat beragama Kristen dengan total 128 Jiwa, 31 Jiwa Masyarakat berga Khatolik, 75 Jiwa beragama Budha. Berikut data-data terkait dengan Kependudukan Kelurahan Balai Agung berdasarkan agama :

**TABLE 2.3**

**Jumlah Penduduk berdasarkan Agama**

No	Agama	Jumlah (Jiwa)
1	Islam	23.797
2	Kristen	128
3	Khatolik	31
4	Hindu	-
5	Budha	75
6	Konghucu	5
<b>Jumlah</b>		<b>24.306</b>

## **C. Pemerintahan Kelurahan Balai Agung**

### **C.2.1 Visi**

Visi sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, khususnya dalam pasal 1 angka 12 disebutkan bahwa visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir perencanaan. Perumusan visi mengacu kepada dokumen perencanaan di tingkat nasional, provinsi dan dokumen perencanaan jangka panjang daerah agar terjaga keselarasan antar dokumen perencanaan tersebut.

Visi Pembangunan Nasional Tahun 2005-2025 sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 adalah: *“Indonesia yang Maju, Mandiri, Adil dan Makmur”*.

Visi Pembangunan Sumatera Selatan Tahun 2008-2013 adalah: *“Sumatera Selatan Sejahtera dan Terdepan Bersama Masyarakat Cerdas yang Berbudaya”*.

Visi Pembangunan Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2005-2025 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Nomor 9 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2005-2025 adalah: **“MUBA MAJU, MANDIRI DAN SEJAHTERA 2025”**.

Sedangkan Kelurahan Balai Agung memiliki Visi yang merupakan



terdepan dalam pelayanan publik dengan Cepat, Efektif, Ramah, interaksi dan Akuntabel menuju PERMATA MUBA 2017. Yang disingkat dengan CERIA. Adapun arti dari CERIA itu sendiri sebagai berikut :

- Cepat** : Cepat dan Tanggap dalam memberikan pelayanan kepada Masyarakat.
- Efektif** : Kegiatan pembangunan yang bermanfaat kepada masyarakat
- Ramah** : Melayani masyarakat dengan sopan santun dan keramatahman
- Interaksi** : Kegiatan pembangunan diwilayah kelurahan Balai agung dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat dalam musyawarah pembangunan
- Akuntabel** : Kegiatan pembangunan diwilayah Kerja Kelurahan Balai Agung diarahkan untuk menumbuhkembangkan kesadaran ikut memiliki dan bertanggung jawab pada keseluruhan prosesnya serta pemeliharaan dan pelestarian hasil-hasilnya.

### C.2.2 Misi

1. Meningkatkan kemampuan dan kesadaran sumber daya aparatur kelurahan dalam memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat dengan didasari kerja keras, cerdas dan ihklas.
2. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan serta menyelenggarakan ketentraman dan ketertiban umum

3. Menciptakan suasana pelayanan yang nyaman, penuh kebersamaan.
4. Menciptakan pelayanan kelurahan yang mengutamakan kepentingan masyarakat dengan pelayanan cepat dan anti korupsi.

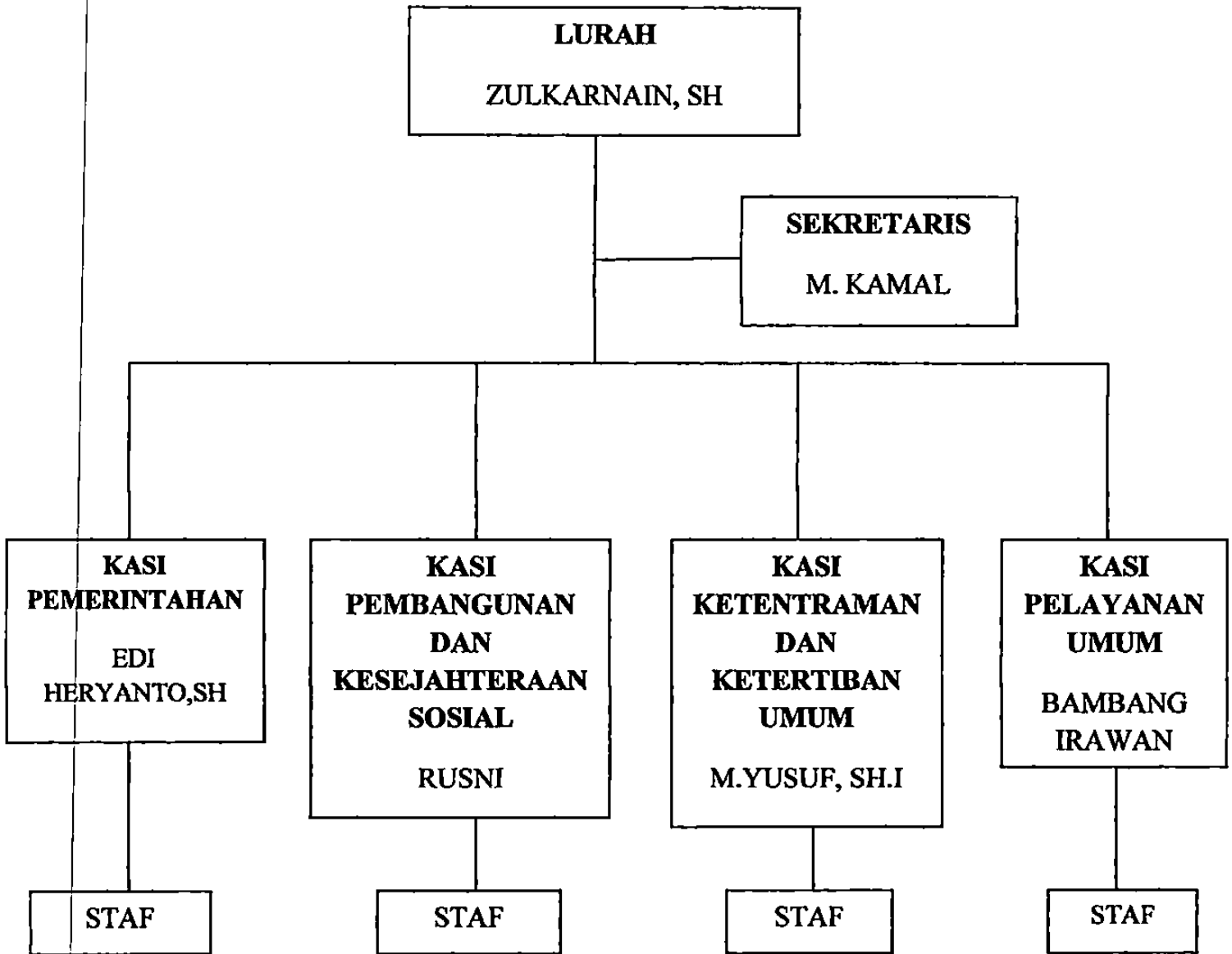
#### **D. Struktur Organisasi**

Kelurahan Balai Agung memiliki 1 orang Lurah, 1 orang sekretaris dan 4 Orang Kasi yang menaungi bidang antara lain :

1. Pemerintahan
2. Pembangunan dan Kesejahteraan
3. Ketertamanan dan Ketertibatan Umum

**GAMBAR 2.2**

**Stuktur Organisasi di Kelurahan Balai Agung**



Sumber : Pemerintahan Kelurahan Balai Agung

**E. Gambaran Alokasi Dana Desa / Kelurahan di Kabupaten Musi**

**Banyuasin**

Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin telah mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Keuangan Desa,

Perimbangan Keuangan Kabupaten dan Desa dan Alokasi Dana Desa /

Kelurahan. Dalam perda ini dijelaskan bahwa Alokasi Dana Desa / Kelurahan adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah Kabupaten/ Kota untuk desa yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah yang diterima oleh Kabupaten/ Kota. Alokasi Dana Desa /Kelurahan bertujuan untuk pemerataan pembangunan dan meningkatkan partisipasi, kesejahteraan serta pelayanan masyarakat desa melalui pembangunan dalam skala desa.

Kabupaten Musi Banyuasin merupakan Pelopor Kebijakan Alokasi Dana Desa di Sumatera Selatan yang telah menggelontorkan Dana sebesar Rp 236.000.000.000.' Dalam Program 1 Miliar 1 Desa dan Kelurahan. Dana Sebesar itu digunakan untuk pemberian Dana Kepada 223 Desa dan 13 Kelurahan di Kabupaten Musi Banyuasin.

Alokasi Dana Desa/Kelurahan di Kabupaten Musi Banyuasin dilakukan dengan menggunakan Asas Merata Dan Adil, ini dimaksudkan agar pemberian Alokasi Dana Desa/Kelurahan ini sesuai dengan kebutuhannya. Asas Merata yang diterapkan adalah besarnya Alokasi Dana Desa/Kelurahan yang merata, Sedangkan asas Adil yang diterapkan adalah Berdasarkan Jumlah Penduduk Miskin per Desa, Berdasarkan Jumlah Penduduk, Berdasarkan Luas Wilayah per Desa dan Berdasarkan Desa Penghasil /Desa Non Penghasil. Secara rinci Daftar Program 1 Milyar 1 Desa Kecamatan Sekayu yang diterimah desa dan kelurahan yang

**TABEL 2.4**  
**ADD/K YANG DITERIMA DESA BERDASARKAN**  
**BEBERAPA PERHITUNGAN VARIABEL**

KECAMATAN / DESA	KONSTANTA	KEMISKINAN		JUMLAH PENDUDUK		LUAS WILAYAH		DESA		TOTAL ADD YANG DITERIMA	
		JUMLAH PENDUDUK MISKIN	ALOKASI	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)	ALOKASI	LUAS WILAYAH (Km <sup>2</sup> )	ALOKASI	PENGHASIL / NON PENGHASIL	TAMBAHAN		
<b>A</b>	<b>SEKAYU</b>	<b>8.180.000,000</b>	<b>17,57%</b>	<b>2.485.344,318</b>	<b>78.637</b>	<b>3.305.499,806</b>	<b>701,68</b>	<b>1.160.648,144</b>	<b>1.208.000,000</b>	<b>139.534,884</b>	<b>16.701.027,152</b>
1.	Rimba Ukur	600.000.000	688	99.098.221	2.376	99.874.964	19,00	31.431.463	80.000.000		910.404.648
2.	Sungai Medak	600.000.000	318	45.289.875	851	35.771.715	11,00	18.197.163	80.000.000		779.258.753
3.	Sungai Batang	600.000.000	344	48.859.238	1.207	50.798.145	11,00	18.197.163	80.000.000		797.772.546
4.	Sukarame	600.000.000	1.332	189.110.072	4.130	173.604.209	83,00	137.305.867	80.000.000		1.180.020.148
5.	Sosok Baru	600.000.000	1.889	268.189.885	7.352	309.040.713	105,70	174.858.184	80.000.000		1.432.088.792
6.	Balei Agung	600.000.000	1.402	199.048.289	16.383	689.078.482	85,80	141.807.014	80.000.000		1.708.733.706
7.	Serasan Jaya	600.000.000	1.735	246.325.807	11.241	472.514.507	40,30	66.687.788	80.000.000		1.465.508.103
8.	Kayuara	600.000.000	1.614	229.146.889	9.748	409.756.376	33,00	54.591.489	80.000.000		1.373.494.754
9.	Lumpatan	600.000.000	1.458	206.988.863	4.807	202.061.848	55,60	91.978.388	100.000.000	34.883.721	1.235.922.820
10.	Ballangu	600.000.000	924	131.184.465	4.088	171.880.778	33,30	55.087.775	80.000.000		1.038.159.018
11.	Muara Teledon	600.000.000	1.637	232.412.304	4.724	188.572.950	97,00	160.465.892	100.000.000	34.883.721	1.326.334.867
12.	Bandar Jaya	600.000.000	1.464	207.850.710	3.339	140.354.589	42,00	69.480.077	100.000.000	34.883.721	1.152.569.098
13.	Lumpatan II	600.000.000	2.566	364.306.641	4.560	191.679.224	58,40	96.610.393	100.000.000	34.883.721	1.387.479.978
14.	Ballangu Timur	600.000.000	194	27.543.058	3.820	160.573.385	26,70	44.169.478	80.000.000		912.285.921

Sumber : Paparan Pelaksanaan Program 1 Milyar 1 Desa, Badan Pemerintahan Daerah. Kab. MUBA

Dalam Penggunaannya Kecamatan Sekayu telah menggunakan Alokasi Dana Desa yang diperuntukan untuk Belanja langsung dan Tidak Langsung. Salah Satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Sekayu adalah Kelurahan Balai Agung. Kelurahan Balai Agung adalah salah satu kelurahan di Provinsi Sumatera Selatan yang menjadi bagian dari Ibu Kota Kabupaten Musi Banyuasin yaitu Sekayu. Kelurahan Balai Agung adalah Kelurahan yang terdiri dari 10 RW dan 33 RT.

Kelurahan Balai Agung adalah salah satu Kelurahan yang ada di Sekayu, Ibukota Kabupaten Musi Banyuasin. Kelurahan Balai Agung berbatasan dengan daerah di sekitarnya, di sebelah utara berbatasan dengan sukarami, di sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Soak Baru, sebelah timur berbatasan dengan Dusun Muara teladan dan sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Musi.

Dengan mempertimbangkan Asas tersebut Kelurahan Balai Agung mendapatkan Alokasi Dana Desa/Kelurahan dengan Total : Rp. 1.709.733.706. Dengan rincian yang berdasarkan Perhitungan variabel, sebagai Berikut :

1. Alokasi Dana Desa Minimal : Rp. 600.000.000.000.000.
2. Jumlah Penduduk Miskin : Rp. 199.048.289.000.000.
3. Jumlah Penduduk : Rp. 689.078.402.000.000.
4. Luas Wilayah : Rp. 141.607.014.000.000.

**TABEL 2.5**  
**SASARAN PENGGUNAAN ALOKASI DANA**  
**DESA/KELURAHAN KECAMATAN SEKAYU**

KECAMATAN / DESA / KELURAHAN	TOTAL ADD YANG DITERIMA	BELANJA LANGSUNG					TOTAL BELANJA LANGSUNG	
		BELANJA TIDAK LANGSUNG Gaji/Tunjangan	Biaya Administrasi Kegiatan			Belanja Pemberdayaan Ekonomi Produktif Masyarakat (40%)		Fisik/Konstruksi (60%)
			Honorarium TPKD dan TPK	Biaya Operasional Desa				
<b>SEKAYU</b>	<b>16.701.027.352</b>	<b>2.334.000.000</b>	<b>453.600.000</b>	<b>350.000.000</b>	<b>5.505.050.843</b>	<b>8.257.576.291</b>	<b>14.112.627.153</b>	
Limba Ukur	910.404.648	104.000.000	32.400.000	25.000.000	267.261.859	400.922.789	693.204.641	
Sungai Madak	779.258.753	117.600.000	32.400.000	25.000.000	241.703.501	362.555.252	629.258.753	
Sungai Betang	797.772.546	135.600.000	32.400.000	25.000.000	241.809.019	362.863.520	629.772.546	
Sukerami	1.180.020.149	159.600.000	32.400.000	25.000.000	385.208.059	577.812.089	988.020.149	
Soak Baru	1.432.088.792	75.600.000	32.400.000	25.000.000	519.635.517	779.453.275	1.324.088.792	
Bolei Agung	1.709.733.706	133.200.000	32.400.000	25.000.000	607.653.482	911.480.223	1.544.133.706	
Serasan Jaya	1.465.506.103	79.200.000	32.400.000	25.000.000	531.563.241	797.344.662	1.353.908.103	
Kayuara	1.373.494.754	118.800.000	32.400.000	25.000.000	478.817.002	718.376.053	1.222.294.754	
Lumpeten	1.235.922.820	100.000.000	32.400.000	25.000.000	389.409.128	599.113.692	1.028.522.820	
Balilngu	1.038.153.018	188.400.000	32.400.000	25.000.000	316.841.207	475.411.811	817.353.018	
Muara Teladan	1.328.334.067	216.000.000	32.400.000	25.000.000	421.173.947	631.760.820	1.077.934.867	
Bandar Jaya	1.152.569.098	206.400.000	32.400.000	25.000.000	357.007.639	536.861.459	819.769.098	
Lumpeten II	1.387.479.979	168.000.000	32.400.000	25.000.000	464.831.991	697.247.987	1.187.079.979	
Balilngu Timur	912.285.921	177.600.000	32.400.000	25.000.000	270.914.368	466.371.553	702.285.921	

Sumber : Paparan Pelaksanaan Program 1 Milyar 1 Desa, Badan Pemerintahan Daerah, Kab. MUBA